

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Riska Diana Putri¹, Eddy Soegiarto², Ivana Nina Esterlin Barus³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : dianariska777@gmail.com

Keywords :

Accounting Information System, Internal Control, Merchandise Inventory.

ABSTRACT

The researchers really wanted to know the causes of errors and mistakes that often occur, including missing inventory items, as well as the purpose of this study, so that researchers know the internal control procedures contained in the trading company, so that the company gets additional insight into control procedures internally in accordance with the existing Internal Control Standards, as well as adding insight and references to the reader. The basic theory in this research is Accounting Information System, Accounting Information System is an information system that handles everything related to Accounting. The inventory accounting system aims to record the mutations of each type of inventory stored in the warehouse. Inventory security issues are the main problem experienced by every type of trading business. A good inventory internal control procedure is needed by trading companies because this is able to minimize these risks. based on the description, this study takes the title "Analysis of Internal Control of Merchandise Inventory at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Samarinda Branch. Researchers this time also took the steps of qualitative methods that tend to use analysis and focus on facts in the field. The analytical tool used is a comparison of the relative values to determine the suitability of the company against the elements of internal control that are applied after conducting an interview by providing questions that have been provided in the form of questionnaires, so that researchers can find out the level of the procedures applied. The results of the study, it can be concluded that the procedures that exist at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The Samarinda Branch is in full compliance with the existing Internal Control Standards, although there are still a few weaknesses, namely the vulnerability of theft in the sales area caused by a lack of equipment that can detect stolen items, damaged goods due to being too long in the warehouse.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali pada masyarakat. Setiap perusahaan, termasuk perusahaan perdagangan selalu membutuhkan persediaan. Tanpa adanya persediaan, pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada

suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang. Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang paling aktif dalam operasi perusahaan, diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Secara umum, perusahaan dagang maupun perusahaan industri memiliki berbagai jenis, jumlah, serta masalah yang ditemukan juga berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, untuk itu perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimilikinya sesuai kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Dibutuhkanlah suatu sistem pengendalian internal yang baik terhadap persediaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya, dengan sebuah sistem pengendalian internal, perusahaan juga harus bisa menciptakan sebuah struktur organisasi yang baik. Namun dalam penelitian ini sistem yang diterapkan masih banyak kurangnya, salah satunya sistem pengamanan barang persediaan yang ada di area penjualan masih belum efektif dalam pengendalian internal yang ada di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda, oleh sebab itu perlunya pengendalian yang tepat agar mengurangi resiko yang tidak diinginkan serta merugikan perusahaan. Apabila terjadi kesalahan sistem pencatatan dalam menentukan jumlah unit, kualitas, dan kuantitas persediaan barang, mulai dari persediaan barang itu dibeli, disimpan, dijual sampai dilaporkan kembali dalam laporan keuangan akan menimbulkan kerugian pada perusahaan itu sendiri.

Diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan cek fisik setahun sekali, namun juga ada yang melakukannya perhari, perbulan, dan per periode. Setiap aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang sangat rentan terjadinya kerusakan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah kedua hal tersebut terjadi. Pengendalian internal persediaan barang dagang bisa dikatakan telah sesuai dengan sistem yang ada jika unsur-unsur pengendalian internal telah dipenuhi dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dengan tercapainya tujuan dari pengendalian

internal itu sendiri, yaitu aset perusahaan terjaga dengan baik dari berbagai macam ancaman seperti penyelewengan dan kerusakan.

Persediaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan ke dalam bentuk kas ketika terjadi suatu transaksi penjualan. Pengelolaan persediaan dibutuhkan suatu antisipasi permintaan dari pembeli. Umumnya, perusahaan tidak dapat mengelola operasional persediaan sehingga sering terjadi adanya ketidaktersediaan persediaan barang. Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain, keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual, kerusakan barang, dan kecurangan, pencurian, kelalaian, dan kesalahan pencatatan persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian dari SDM.

Upaya meminimalkan permasalahan tersebut, ada baiknya sebuah perusahaan melakukan evaluasi pengendalian internal persediaan barang dagang agar dapat meningkatkan kesesuaian dalam mengelola aktivitas yang berhubungan dengan persediaan. Suatu pengendalian internal dapat dikatakan telah memadai jika perusahaan mampu mengidentifikasi unsur-unsur atas pengendalian internal dengan baik. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan melalui cara, pemisahan tugas yang memadai, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang jujur dan kompeten, audit internal dan sebagainya. Informasi dan komunikasi mencakup pemahaman individu dalam perusahaan atas tanggung jawabnya. Pemantauan merupakan evaluasi atas kualitas pengendalian internal yang harus dilakukan terus-menerus. Diterapkannya unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diharapkan dapat menciptakan pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang telah sesuai dengan sistem yang ada.

Upaya mengatasi permasalahan dalam persediaan barang dagang, oleh sebab itu pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Perusahaan ini mendapat kebijakan dari manajemen angka kehilangan mencapai 0,45%, untuk mengevaluasi kesesuaian pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dilakukan oleh PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda maka berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul berikut **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk. CABANG SAMARINDA”**.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda dengan unsur-unsur pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Menurut *TMBooks* (2017:6) “Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan, apapun pendekatan yang digunakan prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi”.

Sistem informasi akuntansi berhubungan mencakup beberapa elemen yaitu formulir, catatan dan alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengendalikan kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Persediaan

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2016:553) yang dialih bahasakan oleh Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, dan David Wijaya “Persediaan adalah salah satu aset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan”. Persediaan pun dalam buku *Accounting Warren* (2016:347) “*A physical inventory or count of inventory should be taken near year-end to make sure that the quantity of inventory reported in the financial statement is accurate*”.

Persediaan merupakan harta yang sensitive terhadap penurunan harga pasar, pencurian, kerusakan dan kelebihan biaya akibat salah arus. Perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksanakan secara efektif. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan.

Persediaan barang dagangan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi perusahaan dagang dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Adanya diadakan pengendalian atas persediaan barang dagangan agar persediaan barang dagangan selalu terjamin keamanannya.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) “Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut”.

Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Saran pengendalian ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, bentuk organisasi, kebijakan, sistem prosedur, instruksi, standar, komite, bagan akun, perkiraan, anggaran, jadwal, laporan, catatan, daftar auditing, metode, rencana, dan auditing internal. Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang diperoleh dan dipergunakan dengan efektif dan efisien didalam mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan.

METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode dengan kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang cenderung menggunakan analisis, proses landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian tentang Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda akan membutuhkan beberapa responden, karna pada kali ini kuisoner akan digunakan dalam pengumpulan data yang efektif, karna sumbernya terdapat pada para responden yang menjawab beberapa kuisoner dari peneliti.

Metode dengan mengumpulkan data dengan memberikan butir pertanyaan dan aktivitas perusahaan serta menjelaskan tentang cara-cara perusahaan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda melakukan pengendalian internal persediaan barang dagang, menganalisa laporan dari pesanan dan penyimpanan barang untuk persediaan barang dagang, lalu kemudian menyimpulkan kelemahan dan keunggulan dalam pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda.

Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah respondennya banyak. Kuesioner harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu sebelum menyusun kuesioner, masalah penelitian harus dirumuskan dengan jelas. Jenis data yang dapat dikumpulkan menggunakan kuesioner kualitatif . Kuesioner merupakan instrumen didalam teknik komunikasi tidak langsung.

Kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab oleh responden. Perhitungan dilakukan dengan memperoleh data dari tabel 3.1 dengan kriteria penilaian dan menggunakan rumus perbandingan nilai relative menurut Mangkuatmodjo (2003:43) yaitu menghitung jumlah jawaban “Ya” lalu dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rel} = \frac{\sum \text{ butir yang mendapat jawaban "Ya" }}{\sum \text{ butir pertanyaan }} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
0% - 39,99%	Tidak Sesuai
40,00% - 59,99%	Kurang Sesuai
60,00% - 79,99%	Cukup Sesuai
80,00% - 89,99%	Sesuai
90,00% - 100,00 %	Sangat Sesuai

Sumber : (Mangkuatmodjo, 2003:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan suatu perusahaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda ialah menjalankan beberapa Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam perusahaan di antara nya, pengendalian dalam persediaan barang yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan, oleh sebab itu suatu perusahaan harus memiliki prosedur yang tepat dalam menjalankan kemajuan perusahaan. Persediaan barang salah satu yang penting, perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksanakan secara efektif.

Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan. Persediaan barang dagangan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi perusahaan dagang dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Adanya diadakan pengendalian atas persediaan barang dagangan agar persediaan barang dagangan selalu terjamin keamanannya. Kesesuaian pengendalian internal terpengaruh dengan baik bila didukung

oleh informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas akan mempengaruhi tercapainya efektivitas pengendalian internal.

tidak lepas dari persaingan yang sangat ketat dengan sesama perusahaan, diantaranya Matahari Departement Store yang tidak perlu diragukan lagi perkembangannya, diantaranya melakukan berbagai hal yaitu memperluas target pasar sehingga tidak hanya bertarget pada masyarakat kelas menengah saja, mengadakan berbagai pelatihan bagi karyawan agar kinerja karyawan tetap baik, melakukan promosi yang gencar di berbagai media dengan program program yang lebih menarik.

Struktur organisasi diperlukan untuk menunjang dan menjalankan rencana-rencana strategis perusahaan. Agar organisasi perusahaan dapat berjalan lebih baik perusahaan mempunyai struktur organisasi yang sesuai dengan aktivitas perusahaan. Struktur organisasi agar tampak jelas dan tegas, biasanya perusahaan menyusun suatu bagan organisasi yang menggambarkan fungsi-fungsi departemen atau jabatan dalam organisasi dan menunjukkan hubungan mereka dengan yang lain. Tiap-tiap bagan dalam organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab pada bidangnya masing-masing. PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk – Cabang Samarinda telah menerapkan pengendalian intern, hal ini tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal yang memadai, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian

Seluruh karyawan pada umumnya telah mentaati peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Pelaksanaan integritas dan nilai etika yang memadai terbukti dapat mengurangi tindakan yang tidak jujur dari karyawan, sehingga karyawan berperilaku sopan sesuai dengan etika. Struktur organisasi perusahaan membentuk lini dimana hubungan atasan dan bawahan dilakukan secara langsung, dengan demikian bawahan bertanggungjawab kepada atasan sesuai dengan bidangnya. Pelimpahan wewenang dan tanggungjawab bersifat langsung pada pihak yang terkait dan jelas, sehingga karyawan merasa dihargai dan dipercaya.

2. Penilaian Risiko

Mempekerjakan tenaga kerja perusahaan mengadakan proses pelatihan terlebih dahulu. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah risiko dan kesalahan yang dilakukan oleh tenaga kerjanya. Dalam melaksanakan pertumbuhannya, perusahaan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Menjalankan fungsi sistem informasi telah menggunakan bantuan komputer untuk memproses transaksi mengenai pengelolaan persediaan barang dagangan.

3. Aktivitas Pengendalian

Melaksanakan kegiatan pengendalian, perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi pengendalian cukup baik, dimana fungsi pembelian, pembayaran, dan pencatatan dilakukan oleh

bagian yang terpisah. Sedangkan untuk fungsi penerimaan dan pengeluaran barang dilakukan oleh bagian yang sama yaitu bagian gudang. Pelaksanaan pengotorisasian atas transaksi dilaksanakan sebagai pedoman bahwa dokumen yang ada telah sah. Dokumen dan catatan yang diselenggarakan telah terlaksana dengan baik.

4. Informasi dan Komunikasi

Setiap informasi yang diperlukan disampaikan kepada pimpinan untuk menentukan tindakan yang harus dilaksanakan. Terdapatnya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan bertujuan untuk mendiskusikan masalah yang timbul agar penyelesaian terbaik dapat dicapai.

5. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan melalui evaluasi dan penilaian serta tindakan koreksi yang diperlukan sebagai upaya tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan.

Pengeluaran persediaan barang dagangan adalah sebagai berikut Kepala gudang mengecek barang-barang yang ada di gudang, jika ada barang dagangan yang stocknya masih terdapat 50% dan jangka waktunya sudah lebih atau sama dengan tiga bulan, maka kepala gudang akan membuat nota *return* untuk barang tersebut. Setelah membuat nota *return*, kepala gudang melaporkan nota *return* tersebut kepada *supervisor*.

Efektifitas pengelolaan persediaan barang dagangan dapat dilihat dari sejauhmana perusahaan dapat memenuhi syarat-syarat pengelolaan persediaan barang dagangan yang efektif.

a. Penetapan Tanggung jawab yang Layak atas Persediaan

Terdapatnya penetapan tanggungjawab dan wewenang yang jelas atas persediaan barang dagangan, yang mana masalah pengelolaan persediaan barang dagangan langsung berada dibawah *ADM inventory*. Pembagian wewenang dibedakan berdasarkan pembagian departemen yang ada. Pengawasan gudang dilakukan oleh kepala gudang, diperlukan untuk membuat keputusan dan intruksi yang berhubungan dengan persediaan. Kepala gudang berkoordinasi dengan bagian pembelian yang bertanggungjawab terhadap pengadaan barang dagangan.

b. Sasaran dan Kebijakan yang Dirumuskan dengan baik

Perusahaan menetapkan sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik. Hal ini nampak dalam berbagai proses pengelolaan persediaan barang dagangan, pada setiap tahapannya tidak pernah terlepas dari ketentuan yang ditetapkan.

c. Fasilitas Pergudangan dan Penanganan yang Memuaskan

Fasilitas gudang yang ada cukup memadai, sehingga tidak menimbulkan biaya pengendalian dan pemeliharaan yang tidak perlu. Barang di gudang disusun.

Berdasarkan klasifikasi atau jenis produk yang telah ditetapkan. Gudang selalu dijaga keamanannya, terdapat alat pemadam kebakaran, ditetapkannya larangan untuk tidak merokok, serta membatasi orang yang boleh masuk gudang untuk mencegah pencurian.

d. Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan secara Layak

Perusahaan juga menjual barang konsinyasi. Cara pembayaran barang konsinyasi berdasarkan persentase dari nilai barang yang dijual menurut perjanjian. Risiko kehilangan barang konsinyasi menjadi tanggungjawab pemilik barang. Persediaan barang dagangan di gudang diatur sedemikian rupa sesuai dengan jenis, ukuran, dan merk untuk mempermudah pencarian. Bagian gudang bersama dengan *supervisor* melakukan pemeriksaan dan pengidentifikasian jenis barang mana yang diminati dan jenis barang mana yang kurang diminati oleh pembeli.

e. Standardisasi dan Simplikasi Persediaan

Perusahaan menerapkan beberapa standar untuk mengurangi beberapa jenis barang yang dianggap tidak efisien lagi untuk dijual, sehingga pengendalian dapat lebih mudah dilakukan. Selain itu perusahaan membeli barang dagangan pada *supplier* yang ditetapkan oleh pusat, sehingga persediaan barang yang dijual sesuai dengan sampel dan standar yang ditetapkan perusahaan.

f. Catatan dan Laporan yang Cukup

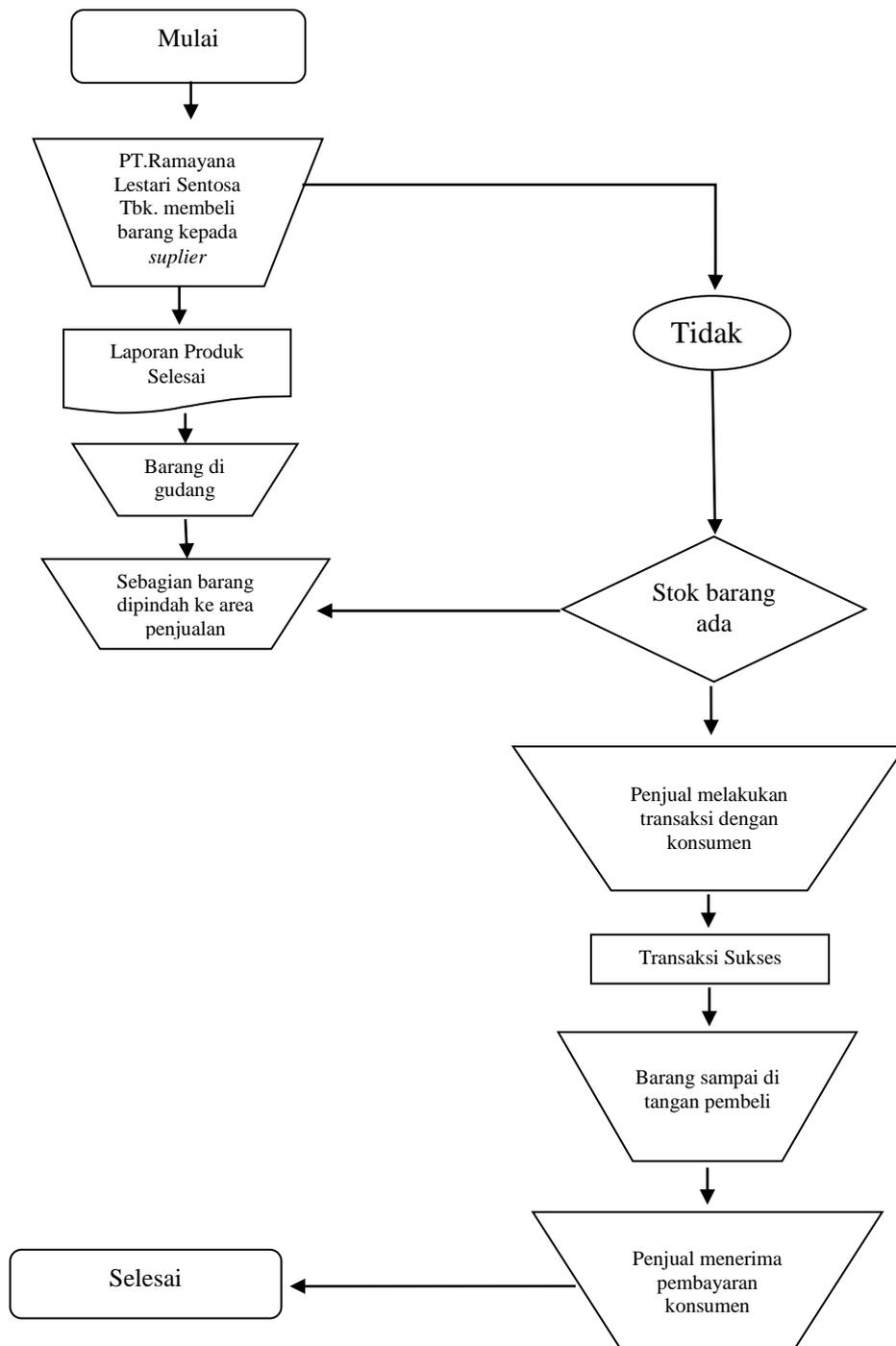
Sistem pencatatan dan pelaporan mengenai aktivitas pengelolaan persediaan barang dagangan telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari sistem dan prosedur dari perencanaan sampai pengeluaran persediaan barang dagangan yang selalu dilengkapi dengan laporan-laporan dan catatan yang selalu dibuat rangkap dan didistribusikan kepada bagian yang terkait.

g. Tenaga Kerja yang Memuaskan

Perusahaan menangani proses rekrutmen karyawan dengan hati-hati. Kecakapan yang dimiliki oleh karyawan merupakan hal yang mutlak untuk menduduki suatu posisi pada bagian persediaan barang dagangan.

Bagan Alir Berdasarkan Kuisisioner dan Wawancara Langsung

Berdasarkan kuisisioner yang telah dijawab langsung oleh beberapa orang responden selaku bagian gudang, pembelian, area penjualan dan wawancara kepada HRD PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda, dapat disimpulkan informasi berupa bagan alir dokumen barang masuk dan keluar dari PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda. Bagan alir dokumen tersebut hanya menggambarkan proses barang yang masuk dan keluar pada bagian gudang, serta tempat penyimpanan persediaan barang dagang.



Gambar 4.3 Bagan Alir Keluar Dan Masuk Persediaan Barang Dagang PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda

Sumber (Data Diolah, 2018)

Sesuai dengan bagan alir yang telah diuraikan, berikut beberapa penjelasan singkat dari hasil bagan alir yang diolah oleh peneliti :

a. Bagian Pembelian

Pada bagian pembelian mempunyai tugas melakukan pemesanan barang. Bagian ini sendiri mengurus pembelian barang atas persediaan barang dagang, dengan menggunakan dokumen berupa surat PO (*Purchase Order*) dari Perusahaan untuk *supplier*. Pemesanan untuk persediaan barang dilakukan cukup 2 orang yaitu kepala admin gudang, dan staff admin gudang.

b. Bagian Penjualan

Bagian penjualan mempunyai tujuan mengawasi kegiatan penjualan secara tunai yang terjadi di are penjualan, mengkoordinir semua penjualan untuk diserahkan kepada bagian manajemen yang telah ditetapkan. Bagian ini sendiri meliputi kepala *counter*, staff *counter* dan SPG.

c. Bagian Gudang

Bagian gudang mempunyai tujuan mengelola penyimpanan barang yang di perlukan, untuk memastikan tingkat penjualan yang terjadi, adapun tanggung jawab dalam bagian gudang sendiri, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penyediaan barang sesuai dengan permintaan konsumen dan ketersediaan barang di gudang.
2. Mengelola penyimpanan barang untuk memastikan tingkat kestabilan dan keamanan persediaan.
3. Mengelola kegiatan administrasi pemasukan dan pengeluaran barang ke dari gudang.
4. Mengelola kegiatan *stock opname* setiap periode yang telah ditentukan.
5. Mengelola kegiatan pengecekan barang dalam gudang.
6. Mengelola pelaporan barang-barang yang rusak.

Semua kegiatan yang ada di gudang di lakukan oleh kepala gudang, staff gudang, admin gudang, security gudang, dan *helper*.

Analisis

Hasil penelitian dari data yang diperoleh pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda, diperoleh dengan perbandingan nilai relative sesuai dengan rumusan masalah “apakah persediaan barang dagang pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?”. Pada bab ini dapat ditinjau dari unsur-unsur pengendalian internal yang meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional.
2. Sistem wewenang yang memberikan perlindungan terhadap aset perusahaan. Transaksi dalam sebuah organisasi seharusnya memiliki sistem yang mengatur pembagian

wewenang untuk otorisasi sebuah transaksi, oleh sebab itu dalam proses pembelian barang persediaan masih dilaksanakan penuh oleh bagian persediaan.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal hingga akhir oleh 1 orang saja, perputaran jabatan, secara periodik dilakukannya *stock opname*.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda memang memiliki kriteria khusus dalam memilih karyawannya. Karyawan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda adalah disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian atau tidaknya suatu sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *flowchart* dan elemen-elemen dalam unsur-unsur pengendalian internal, disusunlah sehingga membentuk pertanyaan-pertanyaan kuisioner yang terdiri dari jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan 250 butir pertanyaan dengan 10 responden, sesuai atau tidaknya pengendalian internal pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda dapat dilihat dari hasil jawaban “Ya”, sebaliknya dengan jawaban “Tidak” . Hasil dari wawancara yang memberikan butir pertanyaan selanjutnya dicari skornya dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel : Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuisioner Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

No	Sistem Pengendalian Internal	Ya	Tidak	Jumlah
1	Pemisahan Fungsi	6	0	6
2	Sistem wewenang	3	2	5
3	Praktik yang sehat	6	0	6
4	Karyawan yang tanggung jawab	3	0	3
	Total Jawaban	18	2	20

Sumber : Data Diolah, 2018

Sistem Pengendalian Internal :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rel} &= \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{20} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil jawaban yang dicari pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda, dalam hal ini pengendalian internal persediaan barang dagang menunjukkan kesesuaian

pada unsur-unsur pengendalian internal yang ada. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan. Persediaan barang dagangan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi perusahaan dagang dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Adanya diadakan pengendalian atas persediaan barang dagangan agar persediaan barang dagangan selalu terjamin keamanannya. Kesesuaian pengendalian internal terpengaruh dengan baik bila didukung oleh informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas akan mempengaruhi tercapainya efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis sebelumnya ialah kesesuaian yang terdapat dalam pengendalian internal telah dilakukan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang berdasarkan dengan teori, adapun faktor-faktor yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang terdapat pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda berikut ialah :

1. Pengendalian manajer melakukan kontrol kinerja operasional setiap hari dan setiap akhir bulan dengan melakukan evaluasi terhadap penjualan barang, mengecek laporan keuangan serta riset-riset yang harus dijalankan untuk periode berikutnya. Perhitungan fisik, jumlah dan kualitas barang yang di gudang tersimpan rapi, walaupun ada kerusakan segera diketahui oleh pihak-pihak berwenang agar segera dilaporkan dan dicatat, sehingga tidak menimbulkan kesalahan apabila melakukan penginputan barang jual.
2. Evaluasi struktur organisasi dan wewenang, pada akhirnya memang pada perusahaan besar mempunyai beberapa kepala bagian untuk mengurus tanggung jawabnya masing-masing, oleh sebab itu PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda mempunyai struktur organisasi yang baik untuk perkembangan yang dilakukan dalam memajukan perusahaan.
3. Wewenang pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap aset perusahaan, ialah atas dasar otorisasi dari setiap pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Transaksi dalam sebuah organisasi seharusnya memiliki sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi sebuah transaksi, oleh sebab itu dalam proses pembelian barang persediaan masih dilaksanakan penuh oleh bagian persediaan.
4. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas setiap organisasi, pembagian tanggung jawab fungsional, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik, jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal hingga akhir oleh 1 orang saja.
 - b. Perputaran jabatan.
 - c. Secara periodik dilakukannya *stock opname*.
5. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek kesesuaian unsur-unsur pengendalian internal yang ada, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda memang memiliki kriteria khusus dalam memilih karyawannya. Karyawan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda adalah disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.
 6. Aktivitas pengelolaan persediaan barang di PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda meliputi kebijakan dalam sistem pengendalian persediaan barang telah dilaksanakan dengan baik pula, sebab adanya pemisahan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing dapat lebih fokus seseorang mengatur sistem kerjanya. Pembagian tanggung jawab fungsional yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang di tempuh oleh PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda diantaranya pemeriksaan mendadak kepada pihak yang akan diperiksa dengan jadwal yang tidak teratur, transaksi tidak boleh dengan satu orang yang sama dari awal sampai akhir, keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak, pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur pengendalian internal yang lain.
 7. Penggunaan wewenang secara tepat untuk mencegah melakukan suatu kegiatan atau transaksi dalam suatu perusahaan, yang dimana atas dasar otorisasi pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut., dibuatnya sistem pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi, dengan pembagian wewenang ini akan mempermudah jika akan melakukan audit, karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya pada orang-orang yang terpilih. Otorisasi mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.
 8. Struktur organisasi yang baik, dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi kesalahan, maka akan sulit mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Struktur organisasi perusahaan membentuk lini dimana hubungan atasan dan bawahan dilakukan secara langsung, dengan demikian bawahan bertanggungjawab kepada atasan sesuai dengan bidangnya. Kebijakan dan pelatihan sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik yaitu dengan diterapkannya Standar Pengendalian Internal. Risiko kehilangan barang konsinyasi menjadi tanggungjawab pemilik barang. Persediaan barang dagangan di gudang diatur sedemikian rupa sesuai dengan jenis, ukuran, dan merk untuk mempermudah pencarian. Bagian gudang bersama dengan *supervisor* melakukan pemeriksaan dan pengidentifikasian jenis barang mana yang diminati dan jenis barang mana yang kurang diminati oleh pembeli, adapun sedikit kekurangan pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda yang dilihat yaitu :

- a. Kurang ada alat pada barang persediaan barang dagang di area penjualan, sehingga memungkinkan perusahaan kehilangan barang di area penjualan.
- b. Kurangnya kasir pada area kassa, sehingga terkadang membuat antrian panjang ketika toko sedang ramai.
- c. Jenjang karir yang cukup lama kepada karyawan baru untuk menjadi karyawan tetap.

Pengelolaan persediaan sangat penting dalam upaya menjaga kestabilan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Perusahaan dagang persediaan terdiri dari satu golongan yang dinamakan dengan persediaan barang dagang, yaitu barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali. Persediaan barang dagangan adalah elemen yang sangat menentukan dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang, eceran, maupun perusahaan partai besar. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis sebelumnya ialah kesesuaian yang terdapat dalam pengendalian internal telah dilakukan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang berdasarkan dengan teori yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan hasil pembahasan mengenai analisis sistem pengendalian internal persediaan PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang menunjukkan kesesuaian pada unsur-unsur pengendalian internal yang ada.

Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Kepada Peneliti

Lebih ditingkatkan lagi cara mendapatkan informasi yang efektif pada sumber yang ada, agar kekurangan data yang dimiliki dapat membantu dan menambah wawasan untuk peneliti sendiri.

2. Kepada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda :

- a. Prosedur pengendalian internal penerimaan, penataan dan penyimpanan barang di PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Cabang Samarinda sudah cukup baik, perlu meningkatkan lagi pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang, misalnya dengan cara memasang alat sensor pada barang dagang.
- b. Menetapkan waktu khusus untuk prosedur pemindahan barang dari *transit area* agar barang yang sudah selesai diterima tidak terlalu lama berada di area tersebut.
- c. Usahakan barang disimpan berdasarkan urutan masuk barang. Barang yang pertama masuk usahakan selalu berada di posisi depan atau paling atas agar bagian pengambilan barang dapat dengan mudah mengambil barang yang merupakan stok awal.
- d. Perlunya ditambah cctv di bagian are penjualan, serta pengawasan yang ketat di bagian operator cctv.

3. Kepada Pembaca

Dapat menjadi tambahan wawasan dan dapat dijadikan referensi bagi yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi
- Atyanto Mahatmyo. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Deepublish
- Eddy Herjanto. 2015. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Grasindo
- Heizer, Jay., Render, Barry. 2016. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Herry. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2014. *Controllershship (Manajemen Strategi, Pengendalian Internal, Analisis Keuangan)*. Jakarta : Grasindo
- _____, 2014. *Pengantar Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta : Kencana
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mangkuotmujo, Soegiarto. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

- Riduan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Srijantri Seredei dan Treesje Runtu. 2015. Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Suramando (Distributor Farmasi Dan General Supplier) Di Manado, *E-Journal Universitas Manado*
- Sri Wahyuni. 2013. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Pada UD. Dwi Jaya Sentosa Surabaya, *E-Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Thorman Lumbanraja. 2017. Analisis Pengendalian Intern Persediaan Atas Barang Dagangan Pada PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk Pematangsiantar, *E-Journal STIE Surya Nusantara*
- TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi
- Warren. 2016. *Accounting*. Canada : Nelson Education
- Warren. Carl S. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat